

BAB I PENDAHULUAN

1.1.LATARBELAKANG

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah yang masih banyak dijumpai di Indonesia. Anemia adalah kondisi ibu hamil dengan kadar Hb dibawah 11 gr/dL pada trimester I & III, kadar Hb < 10,5 gr/dL pada trimester II (Triyani, 2016). Menurut data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia gizi pada ibu hamil dengan kelompok usia (15-24tahun) adalah 84.6%. Dampak yang sering terjadi akibat kekurangan zat besi pada wanita hamil dapat diamati dari besaran kasus kesakitan dan kematian. Anemia mempunyai akibat yang besar pada kesehatan terutama pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia akan mengakibatkan terjadinya komplikasi saat persalinan, antara lain seperti perdarahan, bayi lahir prematur, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), gangguan jantung, ginjal, bahkan bisa menyebabkan ibu meninggal saat persalinan.

Menurut Wartisa dan Wira (2016), menyatakan bahwa hanya sedikit wanita hamil di negara berkembang seperti di Indonesia yang dapat memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan melalui makan sehari-hari karena sumber utama zat besi yang mudah diserap oleh tubuh (besi heme) relatif mahal harganya. Salah satu program pemerintah untuk mengatasi anemia pada ibu hamil adalah dengan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil minimal 90 butir selama kehamilan. Namun banyak dari ibu hamil yang tidak tahu dan tidak mau untuk mengonsumsi tablet Fe dikarenakan efek samping dari tablet Fe tersebut seperti mual dan muntah, buang air besar (BAB) berwarna kehitaman dan sering terjadi konstipasi pada ibu hamil.

Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi status anemia pada ibu hamil diantaranya yaitu kepatuhan, pengetahuan serta pengaruh lingkungan dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang mengetahui manfaat dari tablet Fe tentu akan mengonsumsi tablet Fe. Menurut Prawirohardjo (2010) Triyani dan Niken (2016) faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan dan potensi sumber daya manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramawati, Dian dkk (2008), menyatakan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, karena berpengaruh pada perilaku ibu hamil dalam menyimpan dan mengonsumsi tablet Fe secara teratur setiap harinya. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari (Wiradnyani, 2013). Pengaruh lingkungan dalam hal ini peran keluarga terutama suami sebagai faktor penguat yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Selain itu, rendahnya tingkat pengetahuan disebabkan karena responden yang kurang mendapatkan

informasi dan motivasi dari tenaga kesehatan. Pada saat penyuluhan responden kurang memperhatikan bisa juga disebabkan karena penyuluhan dilakukan secara keseluruhan tidak perorangan (Wartisa & Wira, 2016).

Pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya/program pemerintah Indonesia untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Diperkirakan bahwa angka kejadian anemia mencapai 12,8% dari kematian ibu selama kehamilan dan persalinan di Asia. Dan prevalensi anemia defisiensi besi pada ibu hamil Indonesia sebesar 50,5% (Kemenkes RI, 2014).

Tingkat anemia pada Kabupaten Gorontalo sendiri masih terdapat 329 ibu hamil anemia dari total 8024 ibu hamil (4,1%), dimana hal ini masih cukup tinggi dibandingkan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kabupaten Gorontalo untuk ibu hamil dengan anemia sebesar 2,5 % (Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo, 2020). Di wilayah kerja Puskesmas Biluhu, didapatkan masih lebih dari 50% ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan benar, bahkan ada pula yang tidak mengonsumsinya sama sekali. Salah satu alasan tidak dikonsumsi tablet Fe karena tidak suka terhadap efek samping yang terjadi setelah mengonsumsi tablet Fe. Dari data Kunjungan K4 KIA Puskesmas Biluhu dari bulan Januari sampai Desember 2020, sebanyak 129 ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Biluhu 84 (65,11%) diantaranya mengalami anemia (Hb <11 gr/dL). Kasus anemia terbanyak terdapat di bulan Juni yaitu 12 ibu hamil mengalami anemia. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang kejadian anemia pada ibu hamil yang dihubungkan dengan kepatuhan, pengetahuan, dan pengaruh lingkungan terhadap konsumsi tablet Fe pada ibu hamil (Puskesmas Biluhu, 2020).

1.2. TUJUAN

1.2.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe, pengetahuan dan pengaruh lingkungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden (umur dan pendidikan) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo.
2. Mengidentifikasi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo.
3. Mengidentifikasi pengetahuan responden terkait anemia di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo.
4. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan terhadap konsumsi tablet Fe ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo.

5. Menganalisis hubungan kepatuhan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo.
6. Menganalisis pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo.
7. Menganalisis pengaruh lingkungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo.

1.3.IDENTIFIKASI MASALAH

Di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo sendiri sesuai dengan hasil evaluasi petugas gizi dan promkes, mendapatkan masih lebih dari 50% ibuhamil tidak mengonsumsi tablet Fe dengan benar, bahkan ada pula yang tidak mengonsumsinya sama sekali. Salah satu alasan tidak di konsumsinya tablet Fe karena tidak suka terhadap efek samping yang terjadi setelah mengonsumsi tablet Fe. Pengetahuan yang masih belum terjangkau oleh ibuhamil mengakibatkan ketidak pedulianibuhamilterhadap akibat yang mungkin akan di alami seperti anemia. Hal ini dapa dilihat dari data K4 KIA Puskesmas Biluhu yang mencatat masih sebanyak 65,11% ibu hamil dengan anemia.

1.4.PERUMUSANMASALAH

Apakah ada hubungan tingkat kepatuhankonsumsi tablet Fe, pengetahuan dan pengaruh lingkungan terhadap kejadiananemiapada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kecamatan Biluhu Kabupaten GorontaloProvinsi Gorontalo?

1.5.MANFAAT PENELITIAN

1.5.1. Bagi ibu hamil

Memberikan informasi kepada ibu hamil terhadap akibat yang dapat terjadi pada anamia, juga memberikan informasi terkait cara penanganan anemia pada ibu hamil.

1.5.2. Bagi peneliti

Sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dan mendalami pengetahuan mengenai hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe, pengetahuan dan pengaruh lingkungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Selainitu, juga digunakan sebagai syarat kelulusan Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas EsaUnggul.

1.5.3. Bagi institusi

Memberikan informasi kepada instansi terkait, yakni Puskesmas Bilihu ataupun Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo mengenai hubungan tingkat kepatuhan, pengetahuan dan pengaruh lingkungan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia

pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biluhu Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo tahun 2021, sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

1.5.4. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dan penelitian lanjutan.

1.6.KETERBARUAN PENELITIAN

Tabel 1.1. Keterbaruan Penelitian

| No. | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|-------------------------------------|---|---|--|
| 1. | Dian Ramawati | Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Desa Sokaraja Tengah, kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas | Persamaan terletak pada salah satu variabel yang termasuk dalam faktor-faktor yang diteliti, pada desa penelitian yaitu <i>cross sectional</i> . | Perbedaan terletak pada variabel, yang subyek yang diteliti, dan jenis penelitiannya yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif, instrumen yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, analisis yang digunakan. |
| 2. | Triyani, Sugeng dan Niken Purbowati | Kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam mencegah anemia gizi besi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat | Persamaan terletak pada salah satu variabel yang diteliti, dengan jenis penelitian <i>cross sectional</i> . | Perbedaan terletak pada variabel lain yang diteliti, instrumen yang digunakan dan waktu serta tempat penelitiannya |
| 3. | Wartisa, dan Meiriza | Feny Wira Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap konsumsi tablet Fe | Persamaan dalam penelitian ini ialah melihat variabel sikap dan perilaku terhadap konsumsi tablet Fe, dengan penelitian secara <i>cross sectional</i> . | Perbedaan terletak pada variabel lain yang diteliti, jenis penelitiannya yaitu <i>analitik</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> , instrumen yang digunakan dan waktu serta tempat penelitiannya |

| No. | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|---|--|
| 4. | Wulandini, Putri dan Tesi Triska | Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017 | Persamaan dalam penelitian ini ialah salah satu variabelnya (kepatuhan) dengan kejadian anemia, dengan penilaian pengetahuan dan kepatuhan menggunakan kuisioner. | Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel, dan uji statistik menggunakan uji <i>chi-square</i> . |
| 5. | Sari, Eka Ratna; Lusi Andriani dan PS.Kurniawati | Konsumsi tablet Fe dan pengetahuan berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III | Persamaan dalam penelitian ini pada variabel yang diteliti yaitu pada ibu hamil dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> | Perbedaan penelitian ini ialah variabel yang diteliti hanya pada trimester 3. |

Pada penelitian ini ada beberapa persamaan penelitian yang terjadi, seperti jenis variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Namun perbedaan pada penelitian yang akan di lakukan dengan penelitian lain ialah tempat dan waktu penelitiannya serta variabel yang diteliti. Penelitian di lakukan di Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo dengan variabel penelitian melihat hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe, pengetahuan dan pengaruh lingkungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.